

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi adalah suatu kelompok terstruktur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam organisasi atau perusahaan, komunikasi merupakan kegiatan yang sangat di butuhkan untuk interaksi antara atasan dengan bawahan. Karena komunikasi hal yang tidak dapat di hindarkan dalam kehidupan manusia. Komunikasi yang baik dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang lain. Begitu juga sebuah perusahaan, komunikasi merupakan kunci utama dalam proses pertukaran informasi antar bagian dalam perusahaan. Adanya komunikasi yang baik akan lebih memudahkan dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan tersebut. Karena keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya di lihat dari sarana dan prasarana yang memadai, namun di lihat dari komunikasi yang di gunakan dalam kepemimpinan suatu perusahaan.

Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin merupakan salah satu unsur penentu keberhasilan suatu perusahaan, terlebih lagi dalam menuju perubahan yang lebih baik. Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan antar manusia, yaitu kepemimpinan yang lebih menaruh perhatian pada perilaku pemimpin yang mengarah pada hubungan kesejawatan, saling mempercayai, saling menghargai dan kehangatan hubungan antara pimpinan dengan stafnya, Herbert et al., 1982 (dalam Soetopo, 2016:48). Pemimpin seseorang yang diharapkan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, memberi petunjuk dan juga mampu menentukan individu untuk mencapai tujuan organisasi. Selain seorang pemimpin, perusahaan juga membutuhkan seorang karyawan atau bawahan. Karena pemimpin tanpa bawahan tidak akan mampu untuk mencapai tujuan perusahaan, begitu juga sebaliknya. Bawahan tidak akan mampu mencapai tujuan perusahaan tanpa seorang pemimpin. Dalam interaksi tersebut harus ada komunikasi yang efektif.

Kinerja suatu organisasi tergantung pada kerja pegawainya. Namun, atasan dapat berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan suatu organisasi. Dalam hal ini, atasan harus mempunyai peran yang penting dalam usahanya untuk memotivasi dan mengelola pegawainya. Organisasi perlu memberikan perhatian khusus terhadap prestasi yang diperoleh oleh pegawai dengan cara pemberian reward (hadiah, imbalan, dan penghargaan) dan motivasi untuk bekerja penuh semangat, memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya, sehingga suatu organisasi akan mudah dalam memenuhi tujuan yang direncanakan.

Suatu perusahaan tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak faktor-faktor penghambatnya. Dalam kenyataannya masalah komunikasi selalu muncul dalam proses organisasi. Salah satu masalah yang sering terjadi yaitu komunikasi antara pemimpin dengan bawahannya. Oleh sebab itu komunikasi organisasi menjadi sistem aliran yang menghubungkan dan membangkitkan kinerja antar bagian dalam organisasi sehingga menghasilkan sinergi. Seorang pemimpin yang baik, harus bisa menyelesaikan masalah-masalah yang ada di dalam perusahaan tersebut. Inilah salah satu fungsi kemampuan seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain atau bawahannya. Pemimpin harus benar-benar memahami bagaimana cara menyelesaikan setiap masalah yang ada di dalam perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selain seorang pemimpin yang baik, Harus ada bawahan yang bisa menjadi penggerak perusahaan dan mampu berkomunikasi dengan baik atau efektif.

Rumah Batik Wirodipuro merupakan rumah industri yang menciptakan batik tulis khas Situbondo. Usaha ini menjadi sorotan masyarakat sekitar karena usaha ini menjadi satu-satunya usaha batik tulis di Kecamatan besuki. Usaha ini berawal dari semangat salah satu pemuda di daerah tersebut, untuk mengenalkan batik tulis kepada masyarakat sekitar. Dia adalah seorang mahasiswa di UNEJ yang telah membagi waktu kuliahnya sambil belajar membatik di Balai Latihan Kerja Industri atau biasa disebut BLKI, yang bertempat di Jl. Basuki Rahmat No.203, Muktisari, Tegal Besar, Kaliwates, Kabupaten Jember. Namun usahanya untuk bisa membatik dan memperkenalkan kepada masyarakat di daerahnya telah membuahkan hasil.

Saat ini ia telah menjadi pimpinan di Rumah Batik Wirodipuro yang sudah berdiri sejak empat tahun yang lalu.

Penerimaan karyawan di Rumah Batik Wirodipuro ini memiliki cara tersendiri, yaitu dengan cara mengadakan kegiatan Sosialisasi membatik di Kecamatan Besuki. Antusias yang baik dari masyarakat telah melancarkan kegiatan tersebut. Karena pemuda-pemudi di daerah tersebut masih banyak yang menjadi pengangguran. Selain bisa menyaring karyawan yang berpotensi, kegiatan ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Karyawan yang bekerja di Rumah Batik ini, yaitu para pemuda sekitar Kecamatan Besuki yang masih berumur 17th sampai dengan 25th. Ketentuan umur tersebut merupakan persyaratan dalam penerimaan karyawan-karyawan yang akan bekerja di Rumah Batik Wirodipuro. Alasan dari pimpinan dalam pembuatan persyaratan tersebut yaitu, agar pemuda-pemudi di daerahnya bisa lebih cinta terhadap budaya nenek moyang yang saat ini telah sedikit bergeser oleh kebiasaan-kebiasaan yang ada di era baru, contohnya menyalahgunakan media sosial yang tidak ada gunanya. Selain itu pimpinan Rumah Batik ini juga menyimpulkan bahwa umur juga bisa mempengaruhi jalannya komunikasi.

Rumah Batik Wirodipuro ini menyadari pentingnya komunikasi dalam organisasi. Karena komunikasi merupakan faktor utama untuk mencapai tujuan. Pernyataan ini di jelaskan langsung oleh pimpinan Rumah Batik Wirodipuro yang menggunakan sistem kekeluargaan dalam struktur kepemimpinannya. Sistem ini dibuat agar karyawan tidak merasa canggung untuk berbagi inovasi dalam pembuatan batik yang dapat menciptakan ide-ide baru tentang motif-motif batik. Selain itu para karyawan juga dapat membantu dalam pemasaran batik untuk mengembangkan Rumah Batik Wirodipuro.

Rumah Batik Wirodipuro tidak hanya menjalin komunikasi yang baik dalam organisasi saja, tetapi juga menjalin komunikasi yang baik pula di luar usahanya. Komunikasi tersebut dilakukan dengan para tokoh-tokoh masyarakat maupun masyarakat sekitar. Karena adanya komunikasi yang baik, banyak tokoh-tokoh masyarakat yang ikut serta mempromosikan usaha batik tersebut, dengan salah satu contoh yaitu mewajibkan pegawai instansi

memakai batik asli dari Rumah Batik Wirodipuro. Selain itu, tokoh-tokoh masyarakat juga sering memberikan pendapat untuk motif-motif batik yang lebih baik lagi dengan tujuan untuk meningkatkan usaha batik ini. Hasil dari interaksi tersebut juga memberikan peluang tersendiri untuk Rumah Batik Wirodipuro yaitu kesempatan bergabung dalam pameran produk lokal tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Wulandari dengan judul “Gaya Komunikasi Pimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. White and Blue di Pekanbaru” bahwa komunikasi internal antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik. Dengan kepemimpinan yang menggunakan gaya komunikasi kekeluargaan dan *fleksibel*.

Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah terletak pada komunikasi organisasinya. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang komunikasi internal sekaligus komunikasi eksternal organisasi. selain itu, perbedaan terletak pada teori yang digunakan. Sedangkan kesamaannya terletak pada tujuan kepemimpinan dalam meningkatkan loyalitas kerja karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana fungsi perintah yang dilakukan oleh pimpinan Rumah Batik Wirodipuro dalam meningkatkan loyalitas kerja karyawan?
- 2) Bagaimana fungsi relasional yang dilakukan oleh pimpinan Rumah Batik Wirodipuro dalam meningkatkan loyalitas kerja karyawan?
- 3) Bagaimana bagaimana cara pimpinan dalam mengatasi ketidakjelasan yang terjadi di Rumah Batik Wirodipuro dalam meningkatkan loyalitas kerja karyawan?
- 4) Apa saja hambatan komunikasi organisasi Rumah Batik Wirodipuro dalam meningkatkan loyalitas kerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan, maka tujuan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui fungsi perintah yang dilakukan oleh pimpinan Rumah Batik Wirodipuro dalam meningkatkan loyalitas kerja karyawan.
- 2) Untuk mengetahui fungsi relasional yang dilakukan oleh pimpinan Rumah Batik Wirodipuro dalam meningkatkan loyalitas kerja karyawan.
- 3) Untuk mengetahui cara pimpinan dalam mengatasi ketidakjelasan yang terjadi di Rumah Batik Wirodipuro dalam meningkatkan loyalitas kerja karyawan.
- 4) Untuk mengetahui hambatan komunikasi organisasi Rumah Batik Wirodipuro dalam meningkatkan loyalitas kerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang ilmu komunikasi khususnya di bidang komunikasi organisasi/komunikasi dalam sebuah perusahaan.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh karyawan maupun pimpinan Rumah Batik Wirodipuro supaya tetap berpegang teguh akan pentingnya komunikasi di dalam organisasi.

Jadi kedua manfaat tersebut adalah syarat untuk dilakukan sebuah penelitian yang mana telah dinyatakan di dalam desain atau rancangan penelitian.